

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Data primer memperoleh dari penyebaran kuesioner maka dilakukan pengujian reliabilitas yaitu untuk mengetahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Dan dilakukan pengujian validitas yaitu untuk mengetahui dan mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Hasil dari uji reliabilitas dan validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel reliabel dan valid. Selanjutnya uji asumsi klasik yang meliputi uji uji normalitas, multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa dalam model regresi memiliki distribusi normal serta tidak menemukan adanya korelasi antar variabel bebas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari pembahasan yang sudah diuraikan, maka dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis uji t membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri dengan kinerja karyawan. Pengujian membuktikan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,603 dan nilai t hitung sebesar 4.774 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,05, berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a dan menolak H_o . Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian Mukrodi, (2018) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang

mempengaruhi kinerja adalah efikasi diri. Ernawati (2010) bahwa efikasi diri terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan

2. Hasil pengujian hipotesis uji t telah membuktikan terdapat pengaruh dan tidak antara kecerdasan spiritual dengan kinerja karyawan. Pengujian membuktikan bahwa kecerdasan spiritual tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Dilihat dari perhitungan yang telah diperoleh dari nilai koefisien sebesar 0,074 dan nilai t hitung sebesar 0,584 dengan nilai tidak signifikansi sebesar 0.562 tersebut lebih besar dari 0,05 dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian menurut Moniaga (2016) bahwa kecerdasan spiritual pada dasarnya menekankan seseorang dalam memaknai segala sesuatu yang dilakukan dalam hidupnya tidak serta mampu meningkatkan kinerjanya.
3. Hasil pengujian hipotesis uji F diperoleh dari nilai F hitung sebesar 17.267 dimana lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3.18 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$) yang artinya bahwa efikasi diri dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan Priorrio Galeria.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini khususnya diperoleh sebagai berikut ini: Keterbatasan ini berasal dari variabel kinerja karyawan. Dalam hal ini kinerja memperoleh hasil dari jawaban responden dan sangat sifatnya subyektif. Dalam memperkecil subyektifitas ukuran kinerja karyawan, maka variabel kinerja karyawan dapat diukur dengan kinerja riil yang berasal dari catatan pada pihak dari perusahaan mengenai kinerja dari karyawan yang bersangkutan seperti

kualitas, ketepatan waktu dan kuantitas yang dihasilkan dari masing-masing karyawan, serta dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja dalam meneliti kinerja karyawan, sehingga hanya mampu menjelaskan 41% saja dalam variasi kinerja karyawan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dilakukan mengenai saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Hendaknya perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan lebih menitik beratkan pada efikasi diri, dilihat dari kuesioner yang telah diisi oleh karyawan Priorrio Galeria tersebut diperoleh data bahwa karyawan memiliki kepercayaan yang tinggi pada pekerjaan yang telah diberikan dari perusahaan, sehingga kepercayaan yang tinggi dalam mengerjakan tugas, dapat meningkatkan kinerja karyawan yang lebih baik lagi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil Uji R² menunjukkan masih ada variabel-variabel lain yang wajib diperhatikan di penelitian ini. Penelitian-penelitian selanjutnya, hendaknya menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, karena, semakin baik kinerja dari karyawan maka akan berpengaruh baik juga bagi perusahaan.